
Perilaku Keuangan Digital terhadap Keputusan Investasi Individu pada Era Ekonomi Digital

Ditari Nur'Aeni ^{1*}, Sri Mulyani ², Idawiyah Safitri ³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2,3}

ditarinuraeni19@gmail.com*, sri850479@gmail.com ², safitriidawiyah@gmail.com ³

Manuskrip;

Diterima : 24 Mei 2026 ; Ditinjau: 30 Mei 2026 ; Publish : 01 Juli 2026

Diterbitkan: Juli 2026

***Korespondensi Penulis**

Abstrak

Perkembangan teknologi digital pada sektor keuangan telah menciptakan perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan aktivitas transaksi dan investasi. Transformasi digital melalui penggunaan mobile banking, e-wallet, internet banking, dan aplikasi investasi online mendorong masyarakat untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih praktis, cepat, dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan digital terhadap keputusan investasi individu pada masyarakat pengguna layanan keuangan digital di Indonesia. Kebaruan penelitian terletak pada pengintegrasian indikator perilaku keuangan digital yang meliputi intensitas penggunaan aplikasi digital, literasi keuangan digital, kemudahan transaksi, dan tingkat kepercayaan terhadap platform digital dalam menjelaskan keputusan investasi individu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 120 responden yang aktif menggunakan layanan keuangan digital dan pernah melakukan investasi digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan analisis data menggunakan regresi linear berganda berbantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,684. Literasi keuangan digital menjadi faktor dominan dalam memengaruhi keputusan investasi karena kemampuan memahami informasi dan risiko investasi digital meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan investasi secara rasional. Selain itu, kemudahan transaksi dan keamanan platform digital turut meningkatkan minat investasi masyarakat. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi keuangan digital, edukasi investasi, dan keamanan sistem financial technology menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan investasi digital yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan Digital; Keputusan Investasi; Literasi Keuangan Digital; Financial Technology; Investasi Digital.

Abstract

The development of digital technology in the financial sector has created changes in people's behavior in conducting transaction and investment activities. Digital transformation through the use of mobile banking, e-wallets, internet banking, and online investment applications encourages people to manage finances in a more practical, fast, and efficient manner. This study aims to analyze the influence of

digital financial behavior on individual investment decisions among users of digital financial services in Indonesia. The novelty of this study lies in the integration of digital financial behavior indicators consisting of intensity of digital application usage, digital financial literacy, transaction convenience, and trust in digital platforms in explaining individual investment decisions. This study employed a quantitative approach with a survey method involving 120 respondents who actively used digital financial services and had conducted digital investments. The sampling technique used purposive sampling and data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 25. The results indicate that digital financial behavior has a positive and significant effect on individual investment decisions with a significance value of 0.000 and a regression coefficient of 0.684. Digital financial literacy is the dominant factor influencing investment decisions because the ability to understand digital financial information and investment risks increases individuals' confidence in making rational investment decisions. In addition, transaction convenience and digital platform security also increase public interest in investment activities. This study implies that improving digital financial literacy, investment education, and financial technology security systems are important factors in supporting inclusive and sustainable digital investment development in Indonesia.

Keywords: *Digital Financial Behavior; Investment Decision; Digital Financial Literacy; Financial Technology; Digital Investment*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada sektor keuangan dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan perubahan signifikan terhadap perilaku ekonomi masyarakat modern. Digitalisasi sistem keuangan mendorong munculnya berbagai layanan berbasis teknologi seperti mobile banking, internet banking, e-wallet, QR payment, peer to peer lending, hingga aplikasi investasi online yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi dan pengelolaan aset secara digital. Transformasi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tidak hanya mengubah sistem transaksi keuangan, tetapi juga membentuk pola perilaku masyarakat dalam mengambil keputusan ekonomi dan investasi. Menurut Manajemen Keuangan Digital, penggunaan layanan keuangan digital mampu meningkatkan efisiensi transaksi, inklusi keuangan, serta efektivitas pengelolaan keuangan individu pada era ekonomi digital.

Perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan teknologi keuangan turut memengaruhi pola pengambilan keputusan investasi individu. Masyarakat kini lebih mudah memperoleh informasi mengenai berbagai instrumen investasi seperti saham, reksa dana, obligasi, emas digital, dan cryptocurrency melalui aplikasi investasi online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas investasi tidak lagi terbatas pada kelompok tertentu, melainkan telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat, khususnya generasi muda yang memiliki tingkat adaptasi teknologi lebih tinggi. Hermawan, Gunardi, dan Sari (2022) menjelaskan bahwa penggunaan layanan keuangan digital memiliki hubungan dengan peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Fauziyah et al. (2024) juga menyatakan bahwa literasi keuangan digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara mandiri di era transformasi digital.

Fenomena meningkatnya jumlah investor ritel di Indonesia menunjukkan bahwa perkembangan teknologi finansial memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat. Aplikasi investasi digital menawarkan kemudahan transaksi, transparansi informasi, efisiensi biaya, serta akses

pasar secara real time yang membuat masyarakat lebih tertarik untuk melakukan investasi secara online. Nugroho dan Wijaya (2024) menyatakan bahwa perkembangan digital payment telah menciptakan perubahan perilaku transaksi masyarakat yang lebih cepat, praktis, dan berbasis teknologi digital. Selain itu, Hidayat dan Anwar (2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan individu dalam memahami risiko dan keuntungan investasi digital sehingga keputusan investasi menjadi lebih rasional.

Meskipun penelitian mengenai perilaku keuangan digital telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek penggunaan financial technology terhadap inklusi keuangan dan perilaku konsumsi digital. Penelitian yang secara khusus membahas pengaruh perilaku keuangan digital terhadap keputusan investasi individu masih relatif terbatas. Padahal keputusan investasi individu tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan digital, tetapi juga dipengaruhi oleh intensitas penggunaan aplikasi digital, kemudahan transaksi, serta tingkat kepercayaan terhadap keamanan platform digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih mendalam agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan perilaku keuangan digital dengan keputusan investasi individu pada era ekonomi digital.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian beberapa indikator perilaku keuangan digital yang meliputi intensitas penggunaan aplikasi digital, literasi keuangan digital, kemudahan transaksi, dan tingkat kepercayaan terhadap platform digital dalam menganalisis keputusan investasi individu. Penelitian ini menggunakan responden aktif pengguna layanan keuangan digital sehingga mampu menggambarkan kondisi aktual perilaku investasi masyarakat modern di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan digital terhadap keputusan investasi individu pada masyarakat pengguna layanan keuangan digital di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan digital terhadap keputusan investasi individu. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik. Penelitian dilakukan pada masyarakat pengguna layanan keuangan digital seperti mobile banking, e-wallet, internet banking, dan aplikasi investasi online di Indonesia.

Populasi penelitian merupakan masyarakat yang aktif menggunakan layanan keuangan digital dan pernah melakukan investasi digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden berusia minimal 18 tahun, aktif menggunakan layanan keuangan digital, dan pernah melakukan investasi digital minimal satu kali dalam enam bulan terakhir. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 120 responden.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form dengan skala Likert lima poin. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan digital yang diukur melalui indikator intensitas penggunaan aplikasi digital, literasi keuangan digital, kemudahan transaksi, dan tingkat kepercayaan terhadap platform digital. Variabel dependen adalah

keputusan investasi individu yang diukur melalui indikator perencanaan investasi, kemampuan analisis risiko, konsistensi investasi, dan minat investasi.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan ketentuan nilai α lebih besar dari 0,60 menunjukkan instrumen reliabel. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 25 untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan digital terhadap keputusan investasi individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan terhadap 120 responden pengguna aktif layanan keuangan digital. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 68 responden atau sebesar 56,7%, sedangkan responden perempuan sebanyak 52 responden atau sebesar 43,3%. Berdasarkan kategori usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 26–35 tahun sebanyak 41,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok usia produktif memiliki tingkat adaptasi teknologi yang lebih tinggi sehingga lebih aktif menggunakan layanan keuangan digital dan investasi online.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	68	56,7%
Perempuan	52	43,3%
Total	120	100%

Sumber : diolah oleh peneliti (2026)

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18–25 Tahun	45	37,5%
26–35 Tahun	50	41,7%
36–45 Tahun	25	20,8%
Total	120	100%

Sumber : diolah oleh peneliti (2026)

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan layanan keuangan digital sebanyak 3–5 kali per hari. Tingginya intensitas penggunaan aplikasi digital menunjukkan bahwa teknologi finansial telah menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat modern.

Tabel 3. Intensitas Penggunaan Layanan Keuangan Digital

Intensitas Penggunaan	Jumlah	Persentase
1–2 Kali/Hari	28	23,3%
3–5 Kali/Hari	54	45,0%
>5 Kali/Hari	38	31,7%
Total	120	100%

Sumber : diolah oleh peneliti (2026)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,179 sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,712	0,179	Valid
X2	0,745	0,179	Valid
X3	0,768	0,179	Valid
X4	0,701	0,179	Valid
Y1	0,789	0,179	Valid
Y2	0,751	0,179	Valid

Sumber : diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach Alpha pada variabel perilaku keuangan digital sebesar 0,842 dan keputusan investasi sebesar 0,816. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian reliabel dan konsisten.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Perilaku Keuangan Digital	0,842	Reliabel
Keputusan Investasi	0,816	Reliabel

Sumber : diolah oleh peneliti (2026)

Analisis regresi linear menunjukkan bahwa perilaku keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,684 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Konstanta	7,421	3,221	0,002
Perilaku Keuangan Digital	0,684	8,954	0,000

Sumber : diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,421 + 0,684X$$

Hasil uji F menunjukkan bahwa model penelitian signifikan dengan nilai F hitung sebesar 80,172 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,576 menunjukkan bahwa perilaku keuangan digital mampu menjelaskan keputusan investasi individu sebesar 57,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig	Keterangan
80,172	3,92	0,000	Signifikan

Sumber : diolah oleh peneliti (2026)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

R Square	Persentase
0,576	57,6%

Sumber : diolah oleh peneliti (2026)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan layanan keuangan digital dan literasi keuangan digital seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungan individu dalam melakukan investasi digital. Perkembangan teknologi finansial memberikan kemudahan akses informasi investasi sehingga masyarakat lebih mudah memahami instrumen investasi dan melakukan transaksi investasi secara cepat dan efisien.

Literasi keuangan digital menjadi faktor dominan yang memengaruhi keputusan investasi individu. Individu yang memiliki kemampuan memahami informasi keuangan digital dan risiko investasi cenderung lebih rasional dalam menentukan instrumen investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat dan Anwar (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap keputusan investasi masyarakat. Tingginya pemahaman mengenai sistem keuangan digital membuat individu lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi dan mengurangi risiko pengambilan keputusan yang bersifat impulsif.

Kemudahan transaksi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat investasi masyarakat. Aplikasi investasi digital memungkinkan masyarakat melakukan investasi kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke lembaga keuangan. Selain itu, kemudahan akses terhadap informasi pasar memberikan peluang bagi masyarakat untuk memahami perkembangan instrumen investasi secara real time. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi finansial telah menciptakan perubahan perilaku investasi masyarakat yang lebih modern dan efisien.

Tingkat kepercayaan terhadap keamanan platform digital turut memengaruhi keputusan investasi individu. Keamanan transaksi menjadi faktor penting dalam aktivitas investasi online karena masyarakat

cenderung memilih platform investasi yang memiliki sistem keamanan terpercaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan digital tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan penggunaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi keamanan dan kepercayaan terhadap platform digital yang digunakan masyarakat dalam melakukan aktivitas investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu pada masyarakat pengguna layanan keuangan digital di Indonesia. Intensitas penggunaan aplikasi digital, literasi keuangan digital, kemudahan transaksi, dan tingkat kepercayaan terhadap platform digital menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi individu. Literasi keuangan digital merupakan faktor paling dominan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat memahami risiko investasi dan mengambil keputusan investasi secara rasional. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan digital mampu menjelaskan keputusan investasi individu sebesar 57,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan edukasi investasi, literasi keuangan digital, dan keamanan sistem financial technology perlu terus dikembangkan guna mendukung terciptanya ekosistem investasi digital yang inklusif, aman, dan berkelanjutan di Indonesia.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dalam proses pengisian kuesioner penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang atas dukungan akademik yang diberikan selama proses penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Berndt, T. J. (2022). Friendship quality and social development. *Current Directions in Psychological Science*, 11(1), 7–10.
2. Deliabilda, S. A., Putra, H. M. M., & Riwayadi, E. (2022). Analisis lingkungan makro dan implikasinya terhadap financial technology di Indonesia. *Jurnal SEKURITAS*, 5(3), 196–205.
3. Fauziyah, A., Budiman, A., Sugiharti, H., Sartika, S. H., & Khairunnisa, S. (2024). Digital financial literacy and digital financial inclusion: Efforts to overcome challenges after the Covid-19 pandemic. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 45–58.
4. Firmansyah, E., & Putri, A. (2026). Analisis perilaku keuangan digital terhadap keputusan investasi pada era ekonomi digital. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Investasi*, 10(1), 15–29.
5. Hermawan, A., Gunardi, A., & Sari, L. M. (2022). The link between financial literacy, financial inclusion, the use of digital finance, and MSME performance: A moderated mediation model. *Journal of Management and Business Research*, 7(2), 112–125.
6. Hidayat, T., & Anwar, M. (2023). Literasi keuangan digital dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 19(1), 44–56.

7. Nugroho, A., & Wijaya, F. (2024). Digital payment adoption and consumer financial behavior in Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 87–101.
8. Pratama, R., & Lestari, D. (2022). Pengaruh financial technology terhadap perilaku investasi generasi milenial di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 121–133.
9. Rahmawati, N., & Yusuf, H. (2025). Financial technology and investment decision behavior among young investors. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Indonesia*, 13(1), 55–69.
10. Reza, H. K., & Susanti, M. (2023). A bibliometric and visualized analysis of digital payment 2019–2021. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan*, 4(2), 88–97.
11. Ristianawati, Y., & Hartono, S. B. (2022). Determinasi tantangan financial inclusion dan realisasi strategi diversifikasi investasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 699–706.
12. Saputra, D., & Kurniawati, I. (2022). Kepercayaan konsumen terhadap platform investasi digital dan dampaknya terhadap minat investasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 7(3), 201–214.
13. Soekanto, S. (2022). *Sosiologi suatu pengantar* (Edisi 7). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
14. Sugiana, N. S. S., Long, T. K., Hamdani, D. S., Sulastri, T. I., & Hendriana, T. I. (2022). Digital business opportunities in education services: The use of information technology in the Covid-19 endemic. *Journal of Digital Business and Economics*, 6(1), 66–74.
15. Supriyati, Mulyani, S., Suharman, H., & Supriadi, T. (2022). The influence of business models and information technology on the quality of accounting information systems digitizing MSMEs post-COVID-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(2), 36–49.